

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

**(Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

ARDYANTI NILASARI SAPUTRI

NIM.12030112140076

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ardyanti Nilasari Saputri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140076

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)**

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt.

Semarang, 16 November 2018

Dosen Pembimbing

(Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt.)

NIP. 19640101 199202 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ardyanti Nilasari Saputri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140076

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Desember 2018

Tim Penguji

1. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ardyanti Nilasari Saputri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 November 2018

Yang membuat pernyataan,

Ardyanti Nilasari Saputri

NIM.12030112140076

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi dan bisnis di Universitas Diponegoro.

Sample dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 orang mahasiswa yang terdiri dari 52 mahasiswa akuntansi, 34 mahasiswa manajemen, dan 12 mahasiswa IESP. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis Regresi Linier melalui *software* IBM SPSS 21.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal, berupa kebutuhan berprestasi dan faktor eksternal, berupa lingkungan keluarga dan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan faktor internal lainnya, yaitu inovasi, kontrol personal, dan penghargaan diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Kebutuhan Berprestasi, Inovasi, Kontrol Personal, Penghargaan Diri, Lingkungan Keluarga dan Sosial.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of internal factor and external factor towards entrepreneurial intention of Economic and Business Student at Diponegoro University.

The samples in this research were taken by using convenience sampling technique. The number of sample that used in this research were 100 respondents. The data obtained were analysed by using Linier Regression technique through IBM SPSS 21 software.

The result of this research shows that need for achievement factor and family and social environment factor have positively significant relationship with student entrepreneurial intention. On the other hand, internal factor such as : innovation, personal control, and self-esteem have no significant relationship with student entrepreneurial intention.

Keys Words : *Entrepreneurial Intention, Need for Achievement, Innovation, Personal Control, Self-Esteem.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hakuna Matata”

It means no worries for the rest of your days.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri dan masa depan saya sendiri serta orang-orang yang saya cintai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)** dengan lancar sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Karsuwono dan Ibu Karniyem, atas segala bentuk dukungan, baik moril dan utamanya finansial, hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang Sarjana.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si.,Akt.,Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt., selaku Dosen Wali.

6. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan.
7. Keluarga besar Akuntansi Undip angkatan 2012 yang telah memberikan kesan dan kenangan yang baik kepada penulis.
8. Universitas Diponegoro sebagai almamater terbaik dan membanggakan bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritis dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 28 November 2018

Penulis,

Ardyanti Nilasari Saputri

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Kegunaan Penelitian	15
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 <i>Theory of Planned Behaviou</i>	18
2.1.1.1 Sikap terhadap Perilaku	20
2.1.1.2 Norma Subjektif	22
2.1.1.3 Persepsi Kontrol Perilaku	25

2.1.2 Minat	28
2.1.2.1 Definisi Minat	28
2.1.2.2 Karakteristik Minat	29
2.1.2.3 Unsur-Unsur Minat	30
2.1.3 Kewirausahaan	31
2.1.3.1 Definisi Kewirausahaan	31
2.1.3.2 Karakteristik Kewirausahaan	32
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan ...	35
2.1.4.1 Kebutuhan Berprestasi (<i>Need for Achievement</i>)	37
2.1.4.2 Inovasi (<i>Innovation</i>)	40
2.1.4.3 Kontrol Personal (<i>Personal Control</i>)	41
2.1.4.4 Penghargaan Diri (<i>Self-Esteem</i>)	41
2.1.4.5 Lingkungan Keluarga dan Sosial	43
2.2 Penelitian Terdahulu	44
2.3 Kerangka Pemikiran	60
2.4 Hipotesis Penelitian	60
2.4.1 Pengaruh Kebutuhan Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha	60
2.4.2 Pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha	62
2.4.3 Pengaruh Kontrol Personal terhadap Minat Berwirausaha	63
2.4.4 Pengaruh Penghargaan Diri terhadap Minat Berwirausaha	64
2.4.5 Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sosial terhadap Minat Berwirausaha	65
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel.....	67
3.1.1 Variabel Dependen	67
3.1.1.1 Minat Berwirausaha	67

3.1.2 Variabel Independen	68
3.1.2.1 Kebutuhan Berprestasi (Need for Achievement).....	68
3.1.2.2 Inovasi (Innovation)	69
3.1.2.3 Kontrol Personal (Personal Control).....	70
3.1.2.4 Penghargaan Diri (Self-Esteem)	71
3.1.2.5 Lingkungan Keluarga dan Sosial	72
3.2 Populasi dan Sampel	75
3.2.1 Populasi	75
3.2.2 Sample	77
3.3 Jenis dan Sumber Data	78
3.4 Metode Pengumpulan Data	78
3.5 Metode Analisis Data	79
3.5.1 Uji Instrumen (Uji Kualitas Data)	80
3.5.1.1 Uji Validitas	80
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	81
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif	81
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	82
3.5.3.1 Uji Normalitas	82
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	83
3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas	83
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda	84
3.5.5 Menilai Goodness of Fit Model Regresi	85
3.5.5.1 Koefisien Determinasi	85
3.5.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	85
3.5.5.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)...	86
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	87
4.1 Gambaran Umum Responden	87

4.2 Analisis Data	91
4.2.1 Hasil Uji Instrumen	91
4.2.1.1 Hasil Uji Validitas	91
4.2.1.2 Hasil Uji Reliabilitas	92
4.2.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	93
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	96
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas	96
4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	97
4.2.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	97
4.2.4 Hasil Analisis Regresi dan Penilaian Goodness of Fit	98
4.3 Pembahasan	102
4.3.1 Pengaruh Kebutuhan Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha	102
4.3.2 Pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha	104
4.3.3 Pengaruh Personal Kontrol terhadap Minat Berwirausaha ...	105
4.3.4 Pengaruh Penghargaan Diri terhadap Minat Berwirausaha...	107
4.3.5 Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sosial terhadap Minat Berwirausaha.....	109
4.3.6 Perbedaan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Akuntansi, Manajemen, dan IESP.....	110
BAB V PENUTUP	112
5.1 Kesimpulan	112
5.1.1 Implikasi	113
5.1.2 Keterbatasan	113
5.3 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	51
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator	73
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	76
Tabel 4.1 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin	88
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jurusan.....	88
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Tahun Angkatan	89
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	91
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	92
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	93
Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov	96
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser	87
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Statistik F	98
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	99
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	101

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 2.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	28
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A (Kuesioner Penelitian)	118
Lampiran B (Hasil Pengujian SPSS 21)	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh perkembangan kewirausahaan di negara tersebut karena kewirausahaan merupakan faktor kunci keberhasilan perekonomian suatu negara. Ketika suatu negara memiliki banyak wirausahawan, maka pertumbuhan ekonomi dapat tercapai. Mendidik masyarakat berwirausaha sama dengan mencegah masyarakat menjadi pengangguran yang pada akhirnya akan mengurangi kemiskinan. Kemiskinan yang berkurang akan membawa suatu negara pada kemakmuran. Saat ini kondisi jumlah wirausaha di Indonesia belum dapat dikategorikan dalam jumlah yang ideal, namun sudah memperlihatkan peningkatan dari setiap tahun. Menurut data BPS 2017 hingga 2018 jumlah wirausahawan meningkat menjadi 3.1% dari total jumlah penduduk (sebanyak 7.8 juta jiwa) dari yang sebelumnya hanya sebesar 1,65%. Data ini menunjukkan masyarakat Indonesia sudah mulai bergerak dan menunjukkan peningkatan minat dalam hal kewirausahaan. Namun perlu diketahui pula bahwa meskipun meningkat, angka tersebut masih jauh tertinggal dibandingkan dengan jumlah wirausaha di negara asia tenggara lain, seperti Singapura yang terus meningkat menjadi 7,2%, Malaysia sebanyak 5%, Thailand sebanyak 4,5%, Vietnam sebanyak 3,3% dan Jepang sebanyak 11%, apalagi jika membandingkan dengan negara-negara maju yang punya jumlah wirausahawan rata-rata di atas 14%, seperti Amerika Serikat.

Menurut data BPS 2018, jumlah angkatan kerja pada bulan Agustus 2018 adalah sebesar 131,01 juta orang, meningkat sebesar 2,95 juta orang dibandingkan bulan Agustus 2017. Kenaikan jumlah angkatan kerja ini untungnya tidak diiringi oleh peningkatan jumlah pengangguran, bahkan dalam satu tahun terakhir, jumlah pengangguran berkurang sebesar 40 ribu orang seiring dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang turun menjadi 5,34% pada bulan Agustus. Tingkat pengangguran saat ini sebesar 5,34% merupakan titik terendah sepanjang sejarah reformasi di Indonesia. Meskipun demikian, angka tersebut juga belum optimal mengingat target pemerintah kini sebesar 5% belum terpenuhi. Oleh karena itu perlu adanya percepatan dan kerja sama yang lebih baik lagi antara pemerintah dengan berbagai sektor yang mendukung penyerapan tenaga kerja atau penyelenggara lapangan pekerjaan.

Salah satu solusi yang paling potensial untuk mendorong percepatan jumlah wirausahawan sekaligus mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia adalah melalui peningkatan kesadaran dan semangat masyarakat akan pentingnya kewirausahaan sebagai alternatif untuk berkarya, khususnya generasi muda. Kesadaran masyarakat untuk berwirausaha sangat penting untuk ditumbuhkembangkan karena wirausahawanlah yang mampu melihat peluang, mengembangkan, dan menciptakan bisnis atau usaha baru. Dengan demikian akan banyak tercipta lapangan pekerjaan sehingga pengangguran berkurang dan pada akhirnya pertumbuhan perekonomian negara dapat terwujud.

Di jaman digital seperti sekarang ini, hampir tidak terdapat kendala yang berarti untuk memulai suatu usaha atau bisnis. Generasi muda millennial yang

hidup melalui teknologi digital dapat memanfaatkan berbagai macam teknologi digital untuk memudahkan pekerjaan manusia, termasuk dalam hal berwirausaha sehingga untuk memulai berwirausaha di masa kini tidaklah sulit. Peran teknologi digital sangat mendominasi kehidupan generasi muda saat ini. Melalui teknologi digital, generasi muda (generasi millennial) tumbuh kreatif, inovatif, dan membangun perekonomian Indonesia. Adaptasi digital yang tinggi membuat perubahan gaya hidup masyarakat ke arah yang lebih praktis, efisien, dan efektif dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari, mulai dari cara mereka berkomunikasi, melakukan pembayaran, berbelanja kebutuhan sehari-hari, serta interaksi melalui media sosial. Teknologi digital yang memanfaatkan internet sebagai sarana telekomunikasi dan informasi sangat memudahkan manusia untuk melakukan aktifitas dan menjadikan pekerjaan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat menjadi peluang yang baik dan memudahkan seseorang untuk memulai berwirausaha.

Pesatnya perkembangan dan kecanggihan saat ini telah merubah konsep dasar bisnis selama ini. Jika dahulu, wirausahawan cenderung berfokus pada nilai aset yang diperoleh, namun sekarang, khususnya wirausahawan-wirausahawan muda, cenderung lebih berfokus pada "*brand value*". Mereka lebih mengutamakan popularitas nama atau merek usahanya. Wirausahawan-wirausahawan muda masa kini cenderung memilih jenis usaha kecil seperti penyediaan barang-barang kebutuhan harian, alat-alat yang banyak digemari atau dipakai orang, jenis-jenis makanan kecil, maupun usaha-usaha kecil lainnya namun memiliki jaringan yang luas agar usahanya populer atau dikenal banyak orang.

Dahulu untuk memulai berwirausaha, seseorang harus memiliki modal yang besar karena harus memiliki bangunan fisik yang tetap. Apalagi jika usahanya ingin cepat dikenal orang, seorang wirausahawan harus mampu menyediakan tempat yang strategis dan untuk mendapatkan tempat yang strategis itu diperlukan biaya yang tidak sedikit, belum lagi biaya yang timbul seperti biaya listrik, biaya perijinan, dan biaya lain-lainnya. Namun sekarang seseorang tidak harus memiliki bangunan fisik dahulu untuk memulai usaha karena bisa membuat toko online (*online shop*) dengan menggunakan internet melalui berbagai aplikasi dan sosial media yang ada, seperti : OLX, Bukalapak, Tokopedia, Instagram, Facebook, dan sebagainya. Bahkan saat ini banyak gerai tradisional yang tidak mau ketinggalan. Mereka mulai mengembangkan usahanya selain melalui toko fisik yang sudah ada juga dengan toko online untuk memperluas penjualannya.

Dahulu ruang lingkup pemasaran hanya sebatas di lingkungan sekitar lokasi usaha, namun sekarang pemasaran bisa dilakukan lebih mudah dan cepat hingga ke luar kota maupun pulau dengan memanfaatkan aplikasi dan sosial media melalui internet sehingga memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan pelanggan yang lebih luas. Sama halnya dengan distribusi barang juga sudah sangat mudah dan lebih murah untuk dilakukan. Dengan adanya transportasi berbasis teknologi seperti Gojek dan Grab, sangat memudahkan penjual untuk mendistribusikan produk kepada pelanggannya dalam kota. Sedangkan untuk pelanggan luar kota maupun luar pulau distribusi barang bisa dilakukan dengan agen ekspedisi resmi seperti JNE, JNT, TIKI, dan sebagainya.

Dari sisi konsumen, juga banyak keuntungan yang didapatkan dengan bertransaksi melalui teknologi digital, salah satunya ialah konsumen dapat membandingkan harga produk yang akan dibeli dan dapat menilai atau mempertimbangkan produk yang akan dibeli berdasarkan hasil *review* konsumen lain yang sudah pernah membeli produk tersebut sebelumnya. Dengan demikian, persaingan usaha akan menjadi lebih kompetitif, adil, dan terbuka. Banyaknya kemudahan dan fasilitas yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha di jaman sekarang ini telah mampu mendorong semangat dan memotivasi generasi muda millennial yang kehidupannya sangat dekat dengan teknologi digital untuk memulai bisnis atau usaha mereka.

Dalam beberapa tahun terakhir muncul semangat baru dari generasi muda (generasi millennial) dalam berwirausaha. Generasi muda millennial (generasi Y) merupakan generasi yang kontradiksi dengan ciri karakter yang sangat ambisius mengejar tujuan utama mereka, namun sangat terbuka dalam menghadapi perbedaan. Mereka dipandang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, lebih aktif, kreatif, inovatif, dan tidak suka dikekang, serta memiliki jaringan pergaulan yang luas. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga arus informasi yang didapatkan semakin pesat. Hal ini menjadi dasar bagi sebagian generasi muda untuk memilih karier mereka sebagai wirausahawan dari pada bekerja pada bidang formal yang membatasi ruang gerak dan waktu mereka.

Generasi muda berlomba-lomba menunjukkan keunggulan produk dan jasanya. Tren ini terlihat dari banyaknya bermunculan usaha rintisan (*start-up*)

dari wirausahawan-wirausahawan muda. Dengan usaha rintisan (*start-up*) dapat menyerap banyak tenaga kerja seiring dengan pertumbuhan bisnis yang dialami dan suntikan modal dapat mengalir deras sehingga dapat menggairahkan roda perekonomian.

Banyak sekali contoh generasi muda yang sukses berwirausaha, beberapa diantaranya merupakan alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Undip, yaitu Hasanuddin Hady Kususma (Hasan). Hasan merupakan alumni FEB Undip angkatan 2010 yang memberanikan diri berwirausaha melalui usaha sop buah yang diberi nama Frehasan. Untuk meningkatkan penjualannya, dia melakukan promosi melalui brosur dan menggunakan sosial media yang ada, seperti twitter, facebook, instagram, BBM, dan WA. Selain itu, dia juga aktif menjalin kerjasama dengan berbagai komunitas di Semarang sekaligus untuk mengenalkan produknya. Saat ini Freshasan sudah memiliki 4 cabang di Semarang dan di berbagai kota, antara lain Jakarta, Bangka, Purbalingga, Solo, Cilacap, dan Malang.

Selain Hasan, Novitania Mundayani (Vita) yang merupakan alumni FEB Undip angkatan 2009 juga memilih karir sebagai wirausahawan muda dengan usaha kedai susu segar yang diberi nama House of Moo. Vita dan 2 orang kawannya merintis usahanya saat masih kuliah. Saat ini House of Moo sudah memiliki tempat yang lebih luas dan menjadi pilihan anak-anak muda untuk nongkrong sambil minum susu dan makan beraneka menu makanan dan camilan dengan harga yang sangat sesuai dengan kantong mahasiswa.

Noventia Karina Putri, alumni FEB Undip angkatan 2011 juga berhasil membuka usaha Takoyaki yang diberinama nama Takoyaki 48. Takoyaki merupakan camilan asal Jepang yang berbentuk bola-bola yang terbuat dari terigu dan aneka jenis seafood kemudian disajikan dengan saus dan mayonaise. Saat ini usaha miliknya sudah memiliki 6 cabang di Semarang dan menjadi camilan favorit di kalangan anak muda maupun mahasiswa Undip.

Contoh wirausahawan muda lainnya yang sudah terkenal di Indonesia antara lain adalah Reza Nurhilman yang sukses berwirausaha melalui produk keripik singkong karyanya yang unik yaitu memiliki rasa pedas level kepedasan yang populer dengan nama “Maicih”. Dia memulai usahanya pada tahun 2010 yaitu pada saat ia berusia 23 tahun dengan cara berkeliling dan promosi melalui sosial media. Saat ini ia mampu memproduksi keripik singkongnya hingga lebih dari 2 ribu bungkus setiap harinya dan memperoleh laba hingga 900 juta rupiah setiap bulannya

Wirausahawan muda yang sangat populer dikalangan generasi muda “jaman now” yaitu Niko Al-Hakim, suami dari selebgram terkenal Rachel Vennya, merupakan wirausaha muda yang sukses mengembangkan usaha kulinerinya “Sate Taichan Goreng”. Ia memulai usaha pada usia yang sangat muda yaitu 21 tahun pada tahun 2016. Perkembangan outlet Sate Taichan Goreng miliknya terbilang sangat cepat, saat ini sudah ada 9 outlet yang tersebar di berbagai kota besar. Kini Sate taichan Goreng menjadi salah satu resto sate kekinian yang diminati oleh banyak kalangan khususnya generasi muda.

Rizka Rahmatiana, pemilik usaha Pisang Ijo, juga merupakan contoh wirausahawan muda dan sukses. Pada tahun 2008 dia memulai usaha berjualan es pisang ijo dengan modal sebesar 150 ribu rupiah. Dengan tekad yang kuat akhirnya usaha pisang ijo miliknya membawa kesuksesan dan berhasil memperoleh banyak penghargaan, salah satunya ialah "*The Young Entrepreneur Award.*"

Munculnya semangat baru dari generasi muda untuk berwirausaha ini juga terlihat dari lulusan-lulusan perguruan tinggi. Dahulu berwirausaha dianggap sebagai pilihan alternatif bahkan pilihan terakhir bagi lulusan perguruan tinggi yang tidak kunjung mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Dahulu setelah lulus, sebagian besar lulusan perguruan tinggi berbondong-bondong melamar pekerjaan sebagai karyawan atau pegawai di berbagai perusahaan/instansi/lembaga yang sudah tetap, hanya sebagian kecil lulusan perguruan tinggi yang berinisiatif untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Namun tren 10 tahun terakhir sudah berbeda, meskipun masih banyak dari mereka yang berminat untuk bekerja di bidang formal, namun sebagian dari mereka juga tidak langsung mencari lowongan pekerjaan, tapi berupaya mencari peluang usaha dan menjadikan peluang usaha itu sebagai pintu masuk ke dunia wirausaha. Kondisi tersebut menimbulkan optimisme hadirnya pertumbuhan ekonomi baru di Indonesia.

Minat wirausaha seseorang tidak semuanya merupakan bakat yang dibawa sejak kecil atau merupakan keturunan, tetapi dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang mendukung. Beberapa faktor yang paling umum, diantaranya

yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa sikap-sikap kewirausahaan, terdiri dari : kebutuhan berprestasi, inovasi, kontrol personal, dan penghargaan diri. Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga dan sosial. Kelima faktor tersebut ditentukan sebagai variabel independen dan minat berwirausaha ditentukan sebagai variabel dependen. Seluruh variabel independen tersebut ditentukan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1985) yaitu *Theory of Planned Behaviour* dan diuji menggunakan metode EAO (*Entrepreneurial Attitude Orientation*) yang dikembangkan oleh Robinson (1991). Faktor-faktor apa sajakah yang paling mempengaruhi dan mendorong munculnya minat seseorang untuk berwirausaha masih menjadi perdebatan dalam berbagai penelitian.

Perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Tong dan Yoon (2011) melakukan penelitian terhadap 196 mahasiswa di perguruan tinggi lokal di Malaysia. Hasil penelitian tersebut membuktikan salah satunya bahwa kebutuhan berprestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai koefisien regresi $\beta=0.324$, $t(191)=5.044$, dan $p=0.000$. Hasil yang serupa juga disimpulkan dalam penelitian Mat, Maat, dan Modh (2015) terhadap minat berwirausaha 554 mahasiswa universitas di Kuala Lumpur, Malaysia. Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh adanya kebutuhan berprestasi dengan nilai $\beta=0.228$, $p<0.05$. Namun sebaliknya, penelitian Engle et al. (2010) terhadap 1.748 mahasiswa di 12 negara menyatakan bahwa motivasi berprestasi (*achievement motivation*)

berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha hanya pada 3 negara saja yaitu China, Finland, dan Sweden. Sedangkan pada 9 negara lainnya, motivasi berprestasi tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil serupa juga disampaikan oleh Indarti dan Rostianti (2008) yang dalam penelitiannya menguji tentang perbandingan antara mahasiswa Indonesia, Jepang, dan Norwegia kaitannya dengan intensi kewirausahaan. Hasil pengujian hipotesis pada mahasiswa di masing-masing negara tersebut menegaskan bahwa kebutuhan berprestasi tidak mempengaruhi timbulnya intensi kewirausahaan.

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha lainnya adalah inovasi. Dewi dan Putranta (2016) melakukan penelitian mengenai hubungan sikap terhadap niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Atmajaya Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan koefisien regresi $\beta=0,406$ dan $p=0.000$. Ismail et al. (2013) dalam penelitiannya yang dilakukan terhadap 2000 mahasiswa di universitas negeri maupun swasta di Malaysia juga menyatakan bahwa inovasi mempengaruhi minat berwirausaha dengan nilai $\beta=0.113$ dan $p=0.000$. Namun hal yang berbeda dibuktikan oleh penelitian Mathew dan Johnson (2014). Penelitian tersebut menguji tentang minat berwirausaha terhadap 300 mahasiswa teknik di Kerala, India. Dalam penelitiannya, Mathew dan Johnson menyatakan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai $\beta=0.051$ dan $p > 0.05$.

Kontrol personal selanjutnya ditentukan sebagai salah satu faktor yang juga diuji dalam penelitian ini. Ambad dan Damit (2015) melakukan penelitian

mengenai minat berwirausaha 351 mahasiswa di universitas negeri di Malaysia. Salah satu faktor yang diuji dalam penelitian tersebut adalah faktor kontrol perilaku. Hasilnya membuktikan kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai $\beta=0.260$ dan $p=0.01$. Kemudian Autio et al. (2001) melakukan penelitian tentang minat berwirausaha mahasiswa di Scandinavia dan USA. Dalam penelitiannya, Autio et al. (2001) membuktikan bahwa kontrol pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik di Scandinavia dan USA..

Penghargaan diri (*Self-esteem*) merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri baik positif maupun negatif. Seseorang yang memiliki penghargaan diri yang tinggi dapat menilai dirinya secara positif dan lebih menghargai hidupnya sendiri dan menganggap diri mereka sebagai sesuatu yang bernilai. Hal ini dapat mendorong kepercayaan diri mereka untuk memulai berwirausaha. Penelitian Mathew dan Johnson (2014); Ismail et al. (2013); serta Dewi dan Putranta (2016) sama-sama membuktikan bahwa faktor penghargaan diri mempengaruhi minat berwirausaha secara signifikan.

Faktor selanjutnya adalah faktor lingkungan keluarga dan sosial. Kepribadian seseorang terbentuk paling awal melalui pengaruh lingkungan keluarga dan sosial. Terbentuknya minat berwirausaha apabila terdapat dukungan dan pengaruh positif yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan sosial terhadap minat tersebut. Yurtkoru et al. (2014) menyatakan dukungan keluarga, teman, dan jejaring sosial antara 425 mahasiswa di Turki berpengaruh positif terhadap keputusan untuk menjadi wirausaha. Hal yang sama juga dinyatakan dalam

penelitian Ambad dan Damit (2015) bahwa semakin besar dukungan orang tua, keluarga, teman, dan orang-orang sekitar, semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha. Selain itu Bashu dan Virick (2009) juga menyatakan bahwa memiliki ayah seorang wirausaha mempengaruhi secara signifikan minat anak untuk berwirausaha, namun sebaliknya dalam penelitian Ismail et al. (2009) mengemukakan bahwa pekerjaan orang tua tidak mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa untuk memulai wirausaha. Penelitian Purnomo (2009) juga membuktikan hal yang bertolak belakang yaitu keluarga tidak mempengaruhi ada atau tidaknya minat berwirausaha.

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Penelitian Dewi dan Putranta (2016) serta Indarti dan Rostianti membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi menunjukkan sikap kewirausahaan yang lebih rendah dari pada mahasiswa non-ekonomi. Hasil yang sebaliknya dinyatakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2016) yaitu bahwa mahasiswa yang latar belakang pendidikannya ekonomi dan bisnis menunjukkan sikap kewirausahaan yang lebih tinggi dari pada mahasiswa non-ekonomi dan bisnis. Adanya perbedaan-perbedaan tersebut, maka dalam penelitian ini mencoba menguji perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa akuntansi dengan non-akuntansi.

Mahasiswa akuntansi dan non-akuntansi dipilih sebagai objek perbandingan karena mahasiswa akuntansi mempelajari lebih dalam tentang keuangan dibanding mahasiswa non-akuntansi. Kemampuan dan kompetensi lebih dalam aspek keuangan yang meliputi perencanaan dan pengelolaan keuangan,

pembukuan, serta perpajakan ini dapat menjadi sebuah kelebihan dan modal bagi mahasiswa akuntansi untuk memulai usaha atau bisnis mengingat aspek keuangan merupakan fungsi bisnis yang sangat vital dan krusial. Sebanding dengan hal tersebut seharusnya mahasiswa akuntansi memiliki minat berwirausaha yang lebih besar dibanding mahasiswa jurusan lain atau non-akuntansi.

Berdasarkan perbedaan penelitian yang ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, diketahui bahwa pengaruh faktor internal dan eksternal memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap minat berwirausaha. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mencoba menguji kembali faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat berwirausaha. Penelitian ini juga akan lebih spesifik dalam membahas perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa akuntansi dengan non-akuntansi. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro)**”.

1.2 Rumusan masalah

Dari beberapa penelitian terdahulu yang melatar-belakangi penelitian ini, terdapat perbedaan hasil penelitian satu sama lain atau sering disebut *research gap*. Dari *research gap* yang ada, penulis menentukan beberapa faktor yang dianggap menarik dan masih menimbulkan pertanyaan untuk dapat diteliti pengaruhnya secara lebih lanjut. Faktor-faktor tersebut kemudian dijadikan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor kebutuhan untuk berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor kontrol personal terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
4. Apakah terdapat pengaruh faktor penghargaan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
5. Apakah terdapat pengaruh faktor lingkungan keluarga dan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh faktor kebutuhan berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh faktor inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh faktor kontrol personal terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
4. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh faktor penghargaan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
5. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh faktor lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris terkait dengan penelitian kewirausahaan, khususnya mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, serta memberikan sumbangan terhadap pengembangan pengetahuan khususnya bagi dunia pendidikan.

1.3.2.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Universitas Diponegoro, khususnya Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, untuk mengembangkan kurikulum dan program pendidikan yang tepat dalam mengembangkan kewirausahaan mahasiswa. Selain itu melalui penelitian ini juga diharapkan dapat menambah motivasi, kepercayaan diri, serta semangat bagi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan muda.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yang berurutan, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang fakta-fakta dan fenomena dalam masyarakat yang melatar-belakangi dilakukannya penelitian ini. Selain itu terdapat *research*

gap atau perbedaan hasil beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini yang menjadi pertimbangan untuk menentukan faktor-faktor yang akan diteliti dan merumusan masalah. Selain itu bab ini juga memuat tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada awal bab ini akan dijelaskan mengenai teori yang menjadi dasar dan acuan dilakukannya penelitian ini. Kemudian dipaparkan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis ke dalam bentuk tabel. Selanjutnya akan disajikan kerangka pemikiran dilakukannya penelitian ini dan yang terakhir terdapat hipotesis-hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Definisi variabel penelitian sekaligus indikator untuk mengukur masing-masing variabel penelitian dipaparkan pada awal bab ini. kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai populasi dan sampel, metode diambilnya sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik dikumpulkannya data-data penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum responden penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan menampilkan hasil penelitian berdasarkan analisis data menggunakan SPSS. Hasil penelitian tersebut lalu dikaitkan kemudian diinterpretasikan sesuai teori yang digunakan sebagai landasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang pernyataan-pernyataan singkat hasil penelitian yang telah dilakukan ke dalam sebuah kesimpulan. Selanjutnya juga disampaikan mengenai implikasi yang dapat diberikan oleh penelitian ini dan mengungkapkan mengenai keterbatasan-keterbatasan yang tidak dapat dilakukan dalam penelitian ini. Melihat keterbatasan yang ada, kemudian diberikan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.